
BELAJAR BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK SISWA SD NEGERI 57 LUBUKLINGGAU

Ardayati¹, Maria Ramasari², Yulfi³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia

Email: Ardayati470@yahoo.com¹, mariaramasari@gmail.com², yulfipatmo@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan merupakan satu komponen terpenting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Jembatan terbaik dalam meraih impian adalah melalui pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam meraih cita-cita. Menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 232) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses pembelajaran didalam menjadi hal yang mendasar untuk dapat dioptimalkan secara maksimal. Pendidikan yang diterapkan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Salah satu materi pembelajaran yang diberikan adalah pelajaran bahasa. Salah satu bahasa yang sangat berpengaruh didalam kemajuan dunia pendidikan adalah Bahasa Inggris.

Kata kunci: bahasa inggris, media, cerita bergambar

ABSTRACT

Education is one of the most important components in improving the quality of human resources. The best bridge in achieving dreams is through education. So it can be concluded that education plays an important role in achieving goals. According to the Dictionary of the Center for Language Development and Development of the Ministry of Education and Culture (1995: 232) education is a process of changing attitudes and behavior of a person or group of people in an effort to mature humans through teaching and training efforts. The internal learning process is fundamental to be optimally optimized. Education that is applied to promote the welfare of society. One of the learning materials provided is language lessons. One of the most influential languages in the world of education is English.

Key words: English, media, picture story

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu komponen terpenting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Jembatan terbaik dalam meraih impian adalah melalui pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam meraih cita-cita. Menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:232) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses pembelajaran didalam menjadi hal yang mendasar untuk dapat dioptimalkan secara maksimal. Pendidikan yang diterapkan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Salah satu materi pembelajaran yang diberikan adalah pelajaran bahasa. Salah satu bahasa yang sangat berpengaruh didalam kemajuan dunia pendidikan adalah Bahasa Inggris.

Penggunaan Bahasa Inggris meliputi banyak unsur terutama empat keterampilan dasar, yaitu berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Selain itu juga terdapat beberapa unsur bagian dari penggunaan bahasa lainnya yang sangat penting untuk dikuasai seperti tata bahasa, pengucapan, dan kosakata. Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diberikan sejak dini yaitu tingkat Sekolah Dasar. Adapun penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing mendorong pendidik/ guru untuk memperkenalkan Bahasa Inggris dasar yang dimulai dengan memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris. Semua kata dalam suatu bahasa yang diketahui artinya, atau daftar kata yang harus dipelajari (Sansone, Reid and Spooner, 2002: 300). Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar meliputi pengenalan kosakata umum seperti, nama-nama bagian tubuh, buah, hewan, dan juga benda-benda yang ada disekitar siswa.

Penguasaan kosakata menjadi faktor yang sangat penting bagi siswa ditingkat Sekolah Dasar dalam mempelajari Bahasa Inggris. Semakin banyak pembendaharaan kosakata yang dikuasai akan menjadi sangat mudah bagi siswa untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Semakin banyak kosakata yang melekat pada diri siswa, maka akan membantu siswa dalam memahami bacaan dan membuat kalimat bahasa inggris. Selain itu, penguasaan kosa kata juga membantu siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris. Selanjutnya, siswa dapat didorong untuk mempraktekkan penggunaan

kosakata dengan komunikasi lisan ataupun tulisan dan akan membuat mereka mendapatkan pengalaman dan pembelajaran tentang ilmu pengetahuan.

Namun sangat disayangkan, terdapat banyak faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran bahasa Inggris menjadi kurang efektif. Siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris yang dianggap sulit, kurangnya media pembelajaran dalam mempelajari bahasa Inggris dan salah satu faktor yang ironis adalah sarana dan prasarana sekolah yang tidak tersedia dengan baik.

Tidak mudah untuk menguasai kosakata bahasa Inggris. Dalam mempelajarinya dibutuhkan proses yang berkesinambungan tahap demi tahap untuk menghasilkan output yang baik. Siswa terkadang merasa bosan apabila guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran dan hanya ceramah di depan mereka. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat siswa mundur ditengah jalan dan berhenti belajar.

Beberapa sekolah memiliki media pembelajaran yang dapat digunakan, akan tetapi guru di sekolah tidak menggunakan media yang tersedia secara maksimal sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan menyenangkan bagi siswa dan pada akhirnya hal tersebut menciptakan lingkungan belajar yang membosankan, tidak menarik, dan tidak efektif.

Untuk itu sangat harus dilakukan kegiatan pelatihan untuk pembelajaran Bahasa Inggris terhadap guru dan siswa di tingkat Sekolah Dasar. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut, pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penggunaan media yang menjadikan pembelajaran bahasa Inggris menyenangkan sehingga memaksimalkan kemampuan siswa. Untuk yang paling penting dari kegiatan ini adalah membantu guru untuk memanfaatkan media sebagai sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan begitu mendorong sekolah untuk menyediakan media pembelajaran bahasa Inggris lebih baik lagi.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media akan membantu siswa dalam belajar. Siswa akan merasa tertarik dan termotivasi ketika mereka difasilitasi media yang mudah mereka pahami. Selain itu, siswa juga akan lebih bersemangat dalam mempelajari kosakata karena media yang mereka lihat secara langsung akan tertempel di otak mereka dan membantu mereka dalam menggunakan kosakata baru dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris.

Harapan dari proses tersebut di pembelajaran bahasa Inggris yaitu, terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi guru dan siswa di dalam kelas maka sumber daya manusia di tingkat Sekolah Dasar akan meningkat kualitas kemampuan berbahasa Inggrisnya dengan sangat maksimal. Proses pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan faktor lingkungan, dengan demikian proses pendidikan akan berlangsung secara sistematis dan terorganisir dengan baik (Rusmaini, 2011: 1).

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut. Kegiatan dimulai pada tanggal 12 sampai dengan 15 Maret 2022 di SD Negeri 57 Lubuklinggau. Jadwal kegiatan terlampir.

Kegiatan/Materi yang Diberikan

Dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat, kegiatan/ materi yang diberikan kepada siswa SD Negeri 57 Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

KEGIATAN / MATERI	NARASUMBER	DURASI
Perkenalan nara sumber, memotivasi siswa belajar Bahasa Inggris	Ardayati, Maria Ramasari, Yulfi	7 Jam
Pembelajaran kosakata dengan Tema “Tame and Wild Animals” dengan menggunakan <i>gambar</i>	Maria Ramasari	7 Jam
Pembelajaran kosakata dengan Tema “Fruits” dengan menggunakan <i>gambar</i>	Yulfi	7 Jam
Pembelajaran kosakata dengan Tema “Fruits” dengan menggunakan <i>gambar</i>	Ardayati, Anita Olivia	7 Jam
Latihan	Maria Ramasari,	7 Jam

	Aminah Choiriyah, Anita Olivia	
Latihan	Yulfi, Anita Olivia	8 Jam
Penutupan dan memotivasi siswa untuk selalu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris	Semua panitia pelaksana, narasumber, dan siswa SD Negeri 57 Lubuklinggau	7 Jam
Jumlah Jam		50 Jam

Narasumber

Narasumber kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) adalah dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Silampari, yaitu:

Ardayati, M.Pd. (Ketua), Maria ramasari, M. Pd, Yulfi, M. Pd, Aminah Choiriyah, Anita Olivia

Peserta

Peserta kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) adalah siswaw kelas V.A dan V. B di SD Negeri 57 Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Hal. 2. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi, hal. 1. Palembang: CV. Grafika Telindo.
- Sansone, Rosemary., Reid, Dee., Spooner, Alan. 2002. Oxford: Kamus Junior Bergambar Inggris- Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua, hal. 232. Jakarta: Balai Pustaka.